

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES, INTENSITAS
MODAL DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
PROPERTI DAN REAL ESTATE TAHUN 2016 – 2021**

SKRIPSI

RIDA FITRIANA

20190070060



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
SEPTEMBER 2023**

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES, INTENSITAS
MODAL DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
PROPERTI DAN REAL ESTATE TAHUN 2016 – 2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Akuntansi*

RIDA FITRIANA
20190070060



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
SEPTEMBER 2023

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES, INTENSITAS
MODAL DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
PROPERTI DAN REAL ESTATE TAHUN 2016 – 2021

NAMA : RIDA FITRIANA

NIM : 20190070060

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 02 September 2023


RIDA FITRIANA
Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES, INTENSITAS
MODAL DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
PROPERTI DAN REAL ESTATE TAHUN 2016 – 2021

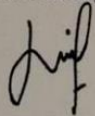
NAMA : RIDA FITRIANA

NIM : 20190070060

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang
Skripsi tanggal 08 Agustus 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai
dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi.

Sukabumi, 02 September 2023

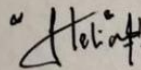
Pembimbing I



Nur Hidayah K Fadhilah, M. Ak

NIDN: 0428069601

Pembimbing II



Heliani, S.E., M.Ak

NIDN: 0419118903

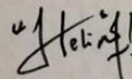
Ketua Penguji



Meutia Riany, M. Ak

NIDN: 0425119401

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, S.E., M.Ak

NIDN: 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN: 041404058705

ABSTRACT

The research aims to obtain evidence of the effect of growth opportunities, capital intensity and board size on accounting conservatism. The companies used in this study are property and real estate companies in 2016-2021. This research is a quantitative research with the type of data used secondary data in the form of financial reports. The population used is property, real estate and building construction companies in the property and real estate subsector totaling 45 companies. the sample selected by purposive sampling is to determine some of the criteria needed. The method used is descriptive analysis, panel data regression model selection, classical assumption test and data analysis. The results of this study are growth opportunities, capital intensity and board size have an effect on accounting conservatism.

.

Keywords: accounting conservatism, growth opportunities, capital intensity, board of commissioners

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk memperoleh bukti pengaruh growth opportunities, intensitas modal dan ukuran dewan komisaris terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan properti dan *real estate* tahun 2016-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan data sekunder berupa laporan keuangan. populasi yang digunakan yaitu Perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan subsektor properti dan *real estate* sejumlah 45 perusahaan. sampel yang dipilih dengan purposive sampling yaitu dengan menentukan beberapa kriteria yang dibutuhkan. Metode yang digunakan ialah analisis deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik dan analisis data. Hasil pada penelitian ini yaitu growth opportunities, intensitas modal dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: konservatisme akuntansi, growth opportunities, intensitas modal, dewan komisaris

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2016 – 2021”***. Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terealisasi tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Kurniawan, S. T., M. Si., MM sebagai Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha., S. PD., M.T sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Heliani M. Ak dan seterusnya.
4. Ibu Nur Hidayah K. Fadhilah, M. Ak selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Heliani, M. Ak selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Para Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama menempuh Pendidikan di Fakultas Bisnis dan Humaniora.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap Langkah penulis, yang

merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan.

8. Kakak dan adik tersayang, Nurul Khoeriyah S. Pd, Rosa Liana dan Alma Nurliana terima kasih atas segala doa dan dukungannya.
9. Rekan sahabat dan teman seperjuangan almh. Nurul, Rasma, Risma dan Jiah terima kasih telah menjadi sahabat terbaik yang selalu memberi bantuan, dukungan, motivasi menasehat dan mau berproses bersama.
10. Muhammad Deva Prayoga sebagai *support system* selama menjalankan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, 02 September 2023

Penulis,

Rida Fitriana

20190070060

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Fitriana
NIM : 20190070060
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES, INTENSITAS MODAL DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE TAHUN 2016 – 2021

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data Base), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Sukabumi

Pada Tanggal: 02 September 2023

Yang Menyatakan



Rida Fitriana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)	8
2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	9
2.2 Konservatisme Akuntansi	10
2.3 Growth Opportunities	11
a. Pengertian Growth Opportunities	11
b. Pengukuran Growth Opportunities	12
2.4 Intensitas Modal	12
a. Pengertian Intensitas Modal	12
b. Pengukuran Intensitas Modal	13

2.5	Ukuran Dewan Komisaris	13
a.	Pengertian Ukuran Dewan Komisaris	13
b.	Pengukuran Ukuran Dewan Komisaris	14
2.6	Pengembangan Hipotesis	15
2.6.1	Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	15
2.6.2	Pengaruh Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi	15
2.6.3	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Konservatisme Akuntansi	17
2.7	Kerangka Pemikiran	18
2.8	Penelitian Terdahulu	19
BAB III	28
3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Populasi dan Sampel	28
3.3	Metode Pengumpulan Data	29
3.4	Definisi Operasional Variabel	29
3.5	Analisis Data	32
3.5.1	Statistik Deskriptif	32
3.5.2	Model Regresi Data Panel	32
3.5.3	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	33
3.5.4	Uji Asumsi Klasik	34
3.5.5	Analisis Regresi Data Panel	35
3.5.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
3.5.7	Uji Signifikan Serentak (Uji Statistik F)	36
3.5.8	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
4.2	Hasil penelitian.....	39
4.2.1	Statistik Deskriptif	39
4.2.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	41
4.2.3	Uji asumsi klasik	43
4.2.4	Analisis Regresi Data panel	43
4.2.5	Uji Koefisien Determinan (Uji R)	44
4.2.6	Uji Signifikan Serentak (Uji F)	44

4.2.7	Uji Signifikan Paramenter Individual (Uji t)	45
4.3	Pembahasan	45
4.3.1	Pengaruh Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi	45
4.3.2	Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi	46
4.3.3	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Konservatisme Akuntansi	47
4.3.4	Pengaruh growth opportunities, intensitas modal dan ukuran dewan komisaris terhadap konservatisme akuntansi	48
BAB V PENUTUPAN		49
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Keterbatasan	50
5.3	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		51
DAFTAR LAMPIRAN		54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran.....	31
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausam	41
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Random Effect Model (REM)	42
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.7 Hasil uji koefisien determinan	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji t	45
Tabel 7.1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	54
Tabel 7.2 Perhitungan Konservatisme Akuntansi	56
Tabel 7.3 Perhitungan Growth Opportunities	76
Tabel 7.4 Perhitungan Intensitas Modal.....	88
Tabel 7.5 Perhitungan Ukuran Dewan Komisaris.....	100
Tabel 7.6 Hasil Output Eviews 10 Statistik Deskriptif	114
Tabel 7.7 Hasil Output Eviews 10 Uji Chow	114
Tabel 7.8 Hasil Output Eviews 10 Uji Hausman	115
Tabel 7.9 Hasil Output Eviews 10 Model Random Effect.....	115
Tabel 7.10 Hasil Output Eviews 10 uji Multikolinearitas.....	116
Tabel 7.11 Hasil Output Eviews 10 Koefisien Determinan	116
Tabel 7.12 Hasil output Eviews 10 Uji F	116
Tabel 7.13 Hasil Output Eviews 10 Uji T	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	18
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	54
Lampiran 2: Hasil Perhitungan Variabel Konservatisme Akuntansi	56
Lampiran 3: Hasil Perhitungan Variabel Growth Opportunities	76
Lampiran 4: Perhitungan Variabel Intensitas Modal (X2).....	88
Lampiran 5: Perhitungan Variabel Ukuran Dewan Komisaris (X3).....	100
Lampiran 6: Hasil Tabulasi Data	107
Lampiran 7: Hasil Output Eviews 10.....	114
Lampiran 8: Curriculum Vitae.....	118

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi berhubungan dengan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dipakai oleh pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan adalah semacam rincian atau catatan informasi keuangan yang terjadi selama periode akuntansi, agar pelaporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan dan berguna untuk setiap penggunaannya, pelaporan keuangan harus sesuai dengan tujuan dan aturan serta prinsip-prinsip akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku umum (Hariyanto, 2020). Konservatisme akuntansi dapat mencegah adanya asimetri informasi dengan membatasi manajer dalam memanipulasi laporan keuangan. Dengan laporan keuangan yang konservatif perusahaan lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangannya.

PT. Hanson International Tbk pada catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbukti memanipulasi penyajian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) 2016. OJK melakukan pemeriksaan pada PT Hanson Internasional Tbk dengan menemukannya sebuah manipulasi pada penyajian akuntansi atas penjualan kaveling siap bangun dengan nilai bruto sebesar Rp 732 miliar sehingga menjadikan pendapatan pada perusahaan meningkat dengan pesat. Dalam penjualan tersebut PT Hanson International belum memiliki PPJB sehingga perusahaan melanggar PSAK 44 tentang akuntansi aktivitas yang pendapatan dimana pendapatan penjualan dapat diakui dengan metode akrual penuh ketika syarat telah memenuhi kriteria termasuk PPJB. Dalam hal ini OJK menyampaikan bahwa PT Hanson Internasional Tbk tidak menyampaikan PPJB kepada auditor yang mengaudit laporan keuangan tahunan, sehingga membuat pendapatan pada laporan keuangan tahunan 2016 menjadi *overstated* dengan nilai material Rp 613 miliar. Kasus ini diberitakan oleh beberapa berita media masa yang diantaranya diberitakan oleh Kompas, (2020) , CNN Indonesia, (2019) dan Detik.com, (2019).

Selain PT Hanson Internasional Tbk ada juga perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2018 diberitakan memanipulasi laporan keuangannya dengan mengakui pendapatan yang sebenarnya masih piutang dari PT Mahata Aero Hal ini bermula dari Mahata bekerja sama dengan PT Citilink Indonesia dengan melalui kesepakatan itu, keuntungan yang didapat Grup Garuda Indonesia sebesar US\$ 239,94 juta. Namun, hingga akhir tahun 2018 pihak Mahata belum membayar satu sen pun dari total kompensasi yang disepakati. Akan tetapi manajemen mencatatnya sebagai pendapatan. Hingga hal ini merugikan perusahaan dari sisi arus kas karena ada kewajiban membayar pajak penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari laba yang diraih perusahaan. Padahal beban itu seharusnya belum menjadi kewajiban karena pembayaran dari kerja sama dengan Mahata belum masuk ke kantong perusahaan. kasus ini diperoleh dari CNN Indonesia, (2019), detik.com, (2019) dan CNBC, (2019)

Pada kasus tersebut tercerminkan bahwa perusahaan tidak mencatat atau melaporkan laporan keuangannya dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi. kurangnya kehati-hatian dalam pengakuan pendapatan terutama dalam pengakuan pendapatan yang belum direalisasikan pada kasus ini. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tidak berhati-hati dapat mengkhawatirkan memberikan informasi yang tidak sesuai kepada pengguna laporan keuangan. Perihal ini dikarenakan laporan keuangan dijadikan sumber informasi keuangan yang diberikan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan yang membantu mengevaluasi kinerja yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut glosarium pada pernyataan konsep No. 2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) dalam buku konservatisme akuntansi (Savitri, 2012) menyebutkan bahwa konservatisme merupakan sebuah reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan agar dapat memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup di pertimbangkan. Watss (2003) menyebutkan bahwa konservatisme akuntansi sebagai prinsip kehati-hatian pada laporan keuangan yang dimana tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan keuntungan namun mengakui hutang

dan kerugian sesegera mungkin yang akan terjadi. Prinsip konservatisme akuntansi diakui dalam PSAK terbentuk pada berbagai pilihan metode pencatatan di suatu kondisi yang sama, dengan hal tersebut dapat mengakibatkan laba yang cenderung konservatif. Pilihan pencatatan dalam PSAK yang dapat menghasilkan laporan keuangan konservatif yaitu diantaranya, PSAK No. 14 tentang persediaan, PSAK No. 16 mengenai aset tetap dan aset lain-lain yang mengatur perkiraan masa manfaat suatu aset tetap, PSAK No. 19 mengenai aset tidak terwujud yang terkait dengan pemilihan perhitungan amortisasinya dan PSAK No. 20 tentang biaya riset dan pengembangan. Dengan pilihan metode pencatatan tersebut dapat membuat kecenderungan laporan keuangan yang konservatif, hal ini dikarenakan akuntan akan lebih memilih metode pencatatan yang menghasilkan nilai aset bersih dan profit perusahaan yang terkecil.

Konservatisme digunakan karena akuntansi menggunakan basis akrual dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Akrual mengarahkan pada pembentukan nilai akuntansi tidak sekedar nilai riil dari transaksi keuangan, baik yang mengalir masuk dan keluar tetapi juga disertakan pencatatan mengenai nilai dari transaksi yang menghasilkan kemungkinan dari keluar dan masuknya uang dimasa yang akan datang, baik yang timbul dari transaksi masa lalu dan dimasa sekarang. Terkait dimasa mendatang inilah kemudian akuntan menerapkan konservatisme akuntansi yang memperkirakan ketidakpastian aliran uang masuk dan keluar dimasa mendatang. konservatisme dapat membantu mengurangi konflik yang timbul antara manajemen dan pemegang saham yang diakibatkan dari kebijakan deviden perusahaan (Savitri, 2012).

Berdasarkan penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi yaitu diantaranya adalah *growth opportunities*, intensitas modal dan ukuran dewan komisaris. *Growth opportunities* merupakan sebuah peluang pertumbuhan pada perusahaan. *Growth opportunities* dikatakan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena perusahaan yang sedang tumbuh mempunyai risiko dan ketidakpastian yang besar sehingga perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi akan cenderung lebih konservatif dalam melaporkan laporan keuangannya (Permatasari & Yulianto, 2020). Perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi dapat mengirimkan sinyal positif kepada

pihak eksternal dengan perusahaan akan memperkuat posisinya dengan menunjukkan bahwa perusahaan sudah mempertimbangkan risiko serta dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang yang mungkin terjadi dimasa depan (Ursula *et al.*, 2018). *Growth Opportunities* mempengaruhi konservatisme akuntansi sesuai dengan penelitian El-haq *et al.*, 2019.

Intensitas modal merupakan suatu gambaran seberapa besar modal perusahaan dalam bentuk aset yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan produk perusahaan (Rivandi & Ariska, 2019). Perusahaan yang padat modal cenderung memiliki risiko dan masalah lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil sehingga akan lebih konservatif dalam penyajian laporan keuangannya agar perusahaan dapat mengantisipasi masalah yang akan muncul dikemudian hari. Hal ini dikarenakan perusahaan akan menjaga kinerja dan posisi keuangan terlihat tampak baik sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Agustina *et al.*, 2017). Sedangkan menurut Rivandi & Ariska, (2019) Intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena investor dan kreditor memiliki kepentingan terhadap laba perusahaan. hal ini menjadikan investor melakukan kontrol terhadap keputusan operasional melalui manajer. sehingga akan menekankan tindakan perekayasaan laba. Maka dari itu, perusahaan akan bersikap lebih hati-hati atau konservatif dalam melaporkan keuangannya. Dalam teori agensi, perusahaan dengan menerapkan konservatisme akuntansi akan membuat hubungan baik dengan investor. Rivandi & Ariska, (2019) serta Azizah *et al.*, (2022) menyebutkan intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Stiawan *et al.*, (2022) yang menghasilkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Dewan komisaris merupakan organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Jumlah anggota dewan komisaris menjadi salah satu komponen penting dari karakteristik dewan komisaris yang mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi (Adhriatik & Ismangil, 2019). Penggunaan konservatisme akuntansi dapat mencegah manajer bertindak untuk kepentingan mereka sendiri,

dengan itu dewan komisaris lebih menginginkan penggunaan prinsip akuntansi yang konservatif (Adhriatik & 5 Ismangil, 2019). Dalam Teori agensi menyatakan bahwa dewan komisaris yang berukuran besar dapat meningkatkan kualitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman *et al.*, (2019) serta Pratomo & Havivah, (2021) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian mengenai konservatisme akuntansi sebelumnya pernah dilakukan oleh Fadhiilah & Rahayuningsih (2022), Azizah *et al.*, (2022), Suyono (2021), Daryatno & Santioso (2020) dan Permatasari & Yulianto (2020) membahas mengenai penerapan konservatisme akuntansi dengan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian Azizah *et al.*, (2022) dan Permatasari & Yulianto (2020) menunjukkan bahwa *growth opportunities* dan intensitas modal mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi sedangkan pada penelitian Fadhiilah & Rahayuningsih (2022), Suyono (2021) dan Daryatno & Santioso (2020) menunjukkan hasil bahwa *growth opportunities* dan intensitas modal tidak memiliki pengaruh pada konservatisme akuntansi. Pada penelitian Suyono (2021) menggunakan ukuran dewan komisaris sebagai variabel yang mempengaruhi konservatisme akuntansi dan hasilnya menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi. Masih terdapat masalah inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu membuat peneliti memutuskan untuk menganalisis konservatisme akuntansi dengan variabel independent berupa *growth opportunities*, intensitas modal dan menambah variabel ukuran dewan komisaris sebagai variabel yang masih sedikit diteliti. Kemudian peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis regresi data panel serta menggunakan aplikasi pengolahan data statistik *Econometric views* Versi 10.

Berdasarkan adanya kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi pada PT. Hanson Internasional Tbk dan PT. Garuda Indonesia yang dimana Perusahaan tersebut tidak melakukan kehati-hatian atau konservatif dalam melaporkan laporan keuangannya. Selain itu, adanya research gap pada penelitian terdahulu dimana variabel *growth opportunities*, intensitas modal menunjukkan hasil yang

inkonsistensi dari peneliti terdahulu dan menggunakan variabel ukuran dewan komisaris karena variabel tersebut masih sedikit diteliti sehingga variabel-variabel tersebut perlu diuji kembali agar memperoleh bukti empiris baru. Sebagai bentuk pengembangan dari peneliti terdahulu, peneliti menggunakan variabel ini dalam penelitian hal ini sesuai rekomendasi dari peneliti terdahulu yaitu menambah jangka waktu yang lebih panjang serta perusahaan properti dan *real estate* digunakan sebagai objek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Pengaruh *Growth Opportunities*, Intensitas Modal dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Konservatisme Akuntansi tahun 2016-2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta adanya perbedaan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dengan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *growth opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah *growth opportunities*, intensitas modal dan ukuran dewan komisaris secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang memprediksi konservatisme akuntansi, namun peneliti hanya menggunakan tiga variabel saja yang diantaranya *growth opportunities*, intensitas modal dan ukuran dewan komisaris terhadap konservatisme akuntansi dengan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti pengaruh *Growth Opportunities* pada Konservatisme akuntansi

2. Untuk memperoleh bukti pengaruh Intensitas Modal pada Konservatisme akuntansi
3. Untuk memperoleh bukti pengaruh Ukuran Dewan Komisaris pada Konservatisme akuntansi
4. Untuk memperoleh bukti pengaruh *growth opportunities*, intensitas modal dan ukuran dewan komisaris secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang mendukung beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi dan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dengan menerapkan konservatisme akuntansi dapat menghindari perilaku oportunistik manajer dan prinsip konservatisme dapat diterapkan untuk perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangannya dikarenakan adanya ketidakpastian dalam bisnis sehingga arus kas dan value perusahaan bisa ditingkatkan.

2. Manfaat Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dimana investor dapat memilih perusahaan yang menggunakan prinsip konservatisme akuntansi karena perusahaan sudah mempertimbangkan ketidakpastian dan risiko yang ada dalam bisnisnya.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Peneliti berharap dapat memberikan informasi dan keterangan yang ditujukan kepada masyarakat luas yang berhubungan dengan faktor yang dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Growth opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena dengan menerapkan konservatisme akuntansi perusahaan dapat mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian bisnis perusahaan serta dapat mencegah timbulnya asimetri informasi
2. Intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena dengan konservatisme akuntansi perusahaan dapat mengurangi risiko bisnis serta dapat mempertahankan kepercayaan investor dan kreditor
3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena perusahaan dengan jumlah dewan komisarisnya banyak dapat memberikan kekuatan dalam pengawasan jalannya manajemen perusahaan dengan lebih khusus dalam meningkatkan kualitas pengawasan sehingga lebih dituntut untuk lebih konservatif dengan diharapkan oleh dewan komisaris dapat mencegah perilaku menyimpang dari manajer dan direksi.
4. *Growth opportunities*, intensitas modal dan ukuran dewan komisaris berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi. perusahaan dapat menerapkan konservatisme akuntansi untuk menghadapi risiko dan ketidakpastian dalam lingkungan bisnis dan dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal bahwa perusahaan lebih berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang diantaranya ialah:

1. Pengaruh antar variabel independen dengan konservatisme akuntansi memiliki *adjusted R square* yang rendah yaitu hanya sebesar 17,29% sehingga dapat diartikan bahwa masih banyak factor-faktor lain yang diluar model penelitiann yang dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi.
2. Pemilihan objek penelitian terbatas pada satu sektor saja yaitu perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.

5.3 Saran

a. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan perusahaan dapat menerapkan konservatisme akuntansi guna mengurangi risiko dan ketidakpastian pada lingkungan perusahaan. Di samping itu konservatisme akuntansi dapat mengurangi adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi. Perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi sudah mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian bisnis yang ada pada lingkungan perusahaan sehingga investor akan merasa aman.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dimana penelitian ini hanya meneliti tiga variabel independen sehingga memiliki nilai *adjusted R square* yang rendah, maka dari itu disarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti ukuran perusahaan, *debt covenant*, risiko litigasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhriatik, N., & Ismangil. (2019). *Analisis Faktor – Faktor Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 01(1), 83–102.
- Agustina, Rice, & Stephen. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 102–116. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7407?pagespeed=Noscript>
- Aurillya, S., Ulupui, G. K. ., & Khairunnisa, H. (2021). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi*, 2(3), 600–621.
- Azizah, Y. N., Wiharno, H., & Martika, L. D. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Debt Covenant Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Pengaruh Intensitas Modal, Debt Covenant Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi*, Vol.2, 339–352.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisi Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi) Aplikasi Spss Dan Eviews (1st Ed.)*.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen Jr, D. J., & Shannom, L. M. (2014). *Signalling Theory And Equilibrium In Strategic Management Research Agenda*. 51(8), 1334–1360.
- Cnbc. (2019). *Sah! 2018 Garuda Rugi Rp 2,45 T & Kontrak Dengan Mahata Putus*. <https://www.cnbcindonesia.com/Market/20190727083515-17-88012/Sah-2018-Garuda-Rugi-Rp-245-T-Kontrak-Dengan-Mahata-Putus>
- Cnn Indonesia. (2019a). *Membedah Keanehan Laporan Keuangan Garuda Indonesia*. Rabu, 24 April 2019. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/Membedah-Keanehan-Laporan-Kuangan-Garuda-Indonesia-2018>
- Cnn Indonesia. (2019b). *Sulap Lapkeu, Mantan Dirut Hanson International Didenda Rp5 M*. Sulap Lapkeu, Mantan Dirut Hanson International Didenda Rp5 M. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190809145515-92-419879/Sulap-Lapkeu-Mantan-Dirut-Hanson-International-Didenda-Rp5-M>
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan*. 4(1), 126–136.
- Detik.Com. (2019). *Kronologi Laporan Keuangan Garuda, Dari Untung Jadi*

- “Buntung.” <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/D-4640204/kronologi-laporan-keuangan-garuda-dari-untung-jadi-buntung>
- Detik.Com. (2019). *Terbukti Manipulasi Laporan Keuangan, Benny Tjokro Didenda Rp 5 M*. Terbukti Manipulasi Laporan Keuangan, Benny Tjokro Didenda Rp 5 M. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/D-4658394/terbukti-manipulasi-laporan-keuangan-benny-tjokro-didenda-rp-5-m>
- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi*. 11(2), 315–328.
- Fadhiilah, D., & Rahayuningsih, D. A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan*. 5(1), 87–102.
- Ghazali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Danaplikasi Dengan Eviews 10*.
- Hariyanto, E. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang*. Xviii(1), 116–129.
- Idx. (N.D.). *Laporan Keuangan Dan Tahunan*. Retrieved June 1, 2023, From <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Investing. (N.D.). *Harga Saham Saat Ini*. Retrieved June 1, 2023, From <https://id.investing.com/equities/>
- Jensen, M. ., & Meckling, W. . (1976). *Heory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. 2016.
- Kompas. (2020). *Jejak Hitam Pt Hanson Internasional, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*.
- Liyanto, L. ., & Anam, H. (2018). *Proporsi Komisaris Independen, Dewan Komisaris, Ko,Petensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi*. 130–149.
- Permatasari, D., & Yulianto, A. R. (2020). *The Implementation Of Accounting Conservatism Principles*. 23(1). <https://doi.org/10.33312/Ijar.455>
- Pratomo, D., & Havivah, V. (2021). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Kualitas Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi Effect Of Board Of Commissioners Characteristics And Audit Quality On Accounting Conservatism*. 17(2), 303–310.
- Rachman, R., Manik, T., & Munthe, I. L. . (2019). *Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. 1–17.
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). *Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout*

Ratio Dan. 4(1), 104–114.

- Sari, I. P., & Srimindarti, C. (2022). *Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Akuntansi.* 6, 487–500.
- Savitri, E. (2012). Konservatisme Akuntansi. In Musfialdi (Ed.), *Pustaka Sahila Yogyakarta.* Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sinambela, M. E., & Almilia, L. S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi.* 21(2), 289–312.
- Stiawan, H., Ningsih, F. E., & Nurani, S. (2022). *Pengaruh Insentif Pajak , Financial Distress , Dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi.* 3(3), 510–520. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V3i3.1086>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Sutopo (Ed.)).*
- Suyono, N. A. (2021). *Faktor Determinan Pemilihan Konservatisme Akuntansi.* 4(1), 67–76.
- Ursula, E. A., Adhivinna, V. V., Studi, P., & Fakultas, A. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan , Konservatisme Akuntansi.* 6(2), 194–206. <https://doi.org/10.24964/Ja.V6i2.643>

Lampiran 8 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Rida Fitriana

NIM : 20190070060

Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, 05 Januari 2001

Pendidikan : SLTA Sederajat

Publikasi atau Karya Ilmiah : Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal
Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap
Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Properti
Dan Real Estate Tahun 2016-2021